

SEBUAH PROSES PEMAHAMAN TERHADAP KEHIDUPAN SEKOLAH DI SMP NEGERI 15 AMBON

Patresia Silvana Apituley¹, Henderika Serpara^{2*}

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Pattimura Jl.Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Teluk Ambon, Ambon, 97233, Indonesia

*Corresponding Author's email: henderikaserpara@gmail.com

Submitted: 07 Februari 2022; Revised: 23 Februari 2022; Accepted: 20 Maret 2022; Published: 25 April 2022

ABSTRAK

Pengenalan Lapangan Persekolahan I di SMP Negeri 15 Ambon bertujuan untuk memahami struktur organisasi, budaya sekolah, dan kebiasaan positif yang ada di sekolah tersebut. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi langsung dan wawancara dengan pihak terkait, seperti siswa dan staf pengajar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa SMP Negeri 15 Ambon memiliki budaya sekolah yang mendukung keteraturan, seperti penerapan kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Salam) dan kebiasaan menjaga kebersihan. Selain itu, kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman tentang peran setiap elemen sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan program-program pendidikan yang lebih baik di masa mendatang.

Kata Kunci: budaya sekolah; kebiasaan positif; observasi sekolah; pengenalan lapangan persekolahan; SMP Negeri 15 Ambon

ABSTRACT

The School Field Introduction Program (PLP I) at SMP Negeri 15 Ambon aims to understand the school's organizational structure, school culture, and positive habits practiced within the school. This activity employs direct observation and interviews with relevant stakeholders, such as students and teaching staff. The results show that SMP Negeri 15 Ambon has a school culture that supports orderliness, such as the implementation of the 3S (Smile, Greet, Salam) activities and a habit of maintaining cleanliness. Furthermore, this activity provided insight into the roles of various school elements in creating an environment conducive to learning. This activity is expected to serve as a reference for the development of better educational programs in the future.

Keywords: *positive habits; school culture; school field introduction; school observation; SMP Negeri 15 Ambon*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu aspek yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang ideal adalah budaya sekolah (Slamet, 2019). Di SMP Negeri 15 Ambon, budaya sekolah yang diterapkan berperan besar dalam

Patresia Silvana Apituley, Sebuah Proses Pemahaman terhadap Kehidupan Sekolah di SMP Negeri 15 Ambon

membentuk karakter siswa serta mendukung terciptanya suasana belajar yang positif. Namun, meskipun banyak kebiasaan positif yang ada, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Beberapa di antaranya adalah penguatan struktur organisasi sekolah serta bagaimana elemen-elemen dalam sekolah dapat bekerja lebih sinergis untuk mendukung keberlangsungan budaya yang ada (Sutrisno, A. and Mulyadi, 2020).

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan I di SMP Negeri 15 Ambon dilakukan sebagai upaya untuk memahami lebih dalam mengenai dinamika kehidupan sekolah yang mencakup struktur organisasi, budaya sekolah, serta kebiasaan positif yang ada. Melalui observasi langsung, kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis penerapan budaya sekolah, serta bagaimana kebiasaan seperti menjaga kebersihan dan berinteraksi secara positif dapat memberikan dampak pada kualitas pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada para pemangku kepentingan di sekolah mengenai pentingnya keberadaan budaya sekolah yang mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya struktur organisasi yang baik dan budaya yang mendukung proses belajar mengajar di SMP Negeri 15 Ambon (Wahyu, 2021). Sasaran kegiatan ini adalah seluruh warga sekolah, mulai dari siswa hingga staf pengelola sekolah. Dengan demikian, diharapkan hasil kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kualitas pendidikan di SMP Negeri 15 Ambon, serta menjadi referensi bagi pengembangan sekolah-sekolah lain di wilayah tersebut.

2. METODE

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan I di SMP Negeri 15 Ambon menggunakan pendekatan observasi langsung. Metode ini dipilih untuk mempelajari secara langsung berbagai aspek kehidupan sekolah, seperti struktur organisasi, budaya sekolah, dan kebiasaan positif yang ada. Selain observasi, wawancara dengan siswa, guru, dan staf sekolah dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap persiapan, yang mencakup koordinasi dengan pihak sekolah dan penentuan jadwal kegiatan. Selama pelaksanaan, observasi dilakukan di berbagai kegiatan

Patresia Silvana Apituley, Sebuah Proses Pemahaman terhadap Kehidupan Sekolah di SMP Negeri 15 Ambon

sekolah, serta wawancara dengan pihak-pihak terkait. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi untuk menilai hasil dan efektivitas kegiatan.

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh warga sekolah, yaitu siswa, guru, dan staf pengelola. Pemilihan sasaran didasarkan pada peran mereka dalam kehidupan sekolah. Alat yang digunakan termasuk alat tulis untuk mencatat dan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu pada bulan Maret 2025 di SMP Negeri 15 Ambon.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan I di SMP Negeri 15 Ambon berhasil melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk siswa, guru, dan staf. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memperkuat pemahaman tentang visi, misi, dan peraturan sekolah. Siswa dan guru menunjukkan pemahaman yang baik tentang tujuan dan nilai sekolah, yang tercermin dalam partisipasi aktif mereka dalam kegiatan seperti upacara bendera, kebiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam), dan PORSENI. Kegiatan ini juga membantu membangun semangat kebersamaan dan mengembangkan potensi non-akademik siswa.



Gambar 1. Visi dan Misi Sekolah



Gambar 2. Poster Kegiatan PORSENI

Secara kuantitatif, seluruh warga sekolah yang terlibat menunjukkan partisipasi yang tinggi. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa tidak hanya aktif dalam kegiatan belajar mengajar tetapi juga dalam wawancara yang dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai kehidupan di sekolah. Para guru dan staf pengelola sekolah juga memberikan informasi yang berharga terkait implementasi program-program sekolah dan fasilitas yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa semua pihak mendukung penuh kegiatan yang dilaksanakan, yang pada gilirannya mendukung terwujudnya visi dan misi sekolah.

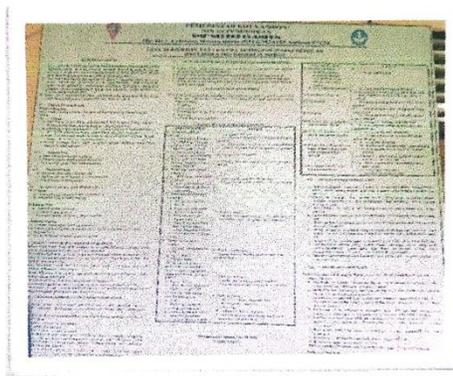
Dari sisi fasilitas, SMP Negeri 15 Ambon sudah memiliki ruang kelas yang cukup nyaman, laboratorium IPA yang mendukung pembelajaran praktikum, serta UKS yang memadai. Fasilitas-fasilitas ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kenyamanan siswa dalam belajar. Meskipun demikian, beberapa guru dan staf menyarankan agar laboratorium IPA diperbarui agar dapat mengikuti perkembangan teknologi pendidikan yang lebih modern. Fasilitas yang memadai tentunya sangat mendukung proses pembelajaran dan membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis mereka.



Gambar 3 & 4. Ruang UKS dan Laboratorium IPA

Patresia Silvana Apituley, Sebuah Proses Pemahaman terhadap Kehidupan Sekolah di SMP Negeri 15 Ambon

Visi dan misi sekolah yang fokus pada pembentukan karakter siswa melalui kedisiplinan, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan tercermin dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Papan tata tertib yang terpasang di berbagai area sekolah turut mendukung terciptanya suasana yang tertib. Siswa yang diwawancarai mengungkapkan pemahaman yang baik terhadap aturan yang ada, yang dirasa sangat mendukung lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa aturan yang jelas dapat meningkatkan kedisiplinan dan perilaku positif di sekolah.



Gambar 5. Papan Informasi Tata Tertib Sekolah

Dampak dari kegiatan ini cukup besar bagi seluruh warga sekolah. Bagi siswa, mereka semakin memahami pentingnya disiplin dan kerja sama dalam setiap kegiatan yang ada. Mereka juga semakin menghargai fasilitas sekolah yang mendukung proses belajar. Bagi guru, kegiatan ini memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya peran mereka dalam menciptakan budaya sekolah yang positif dan bagaimana mereka dapat berkontribusi lebih dalam memajukan sekolah. Staf pengelola sekolah juga memperoleh wawasan mengenai beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki, seperti fasilitas di laboratorium, untuk memastikan pembelajaran yang lebih optimal. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara warga sekolah dan meningkatkan pemahaman mengenai tujuan dan aturan yang ada di SMP Negeri 15 Ambon.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan I di SMP Negeri 15 Ambon berhasil memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada siswa, guru, dan staf tentang visi, misi, serta tata tertib sekolah.

Patresia Silvana Apituley, Sebuah Proses Pemahaman terhadap Kehidupan Sekolah di SMP Negeri 15 Ambon

Keterlibatan aktif peserta dalam kegiatan sehari-hari, seperti upacara bendera, kebiasaan 3S, dan PORSENI, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan apresiasi terhadap budaya sekolah yang diterapkan. Selain itu, fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, laboratorium IPA, dan UKS juga mendukung kenyamanan dan keberhasilan proses pembelajaran.

Sebagai rekomendasi, kegiatan serupa dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak pihak eksternal, seperti orang tua dan masyarakat sekitar, untuk meningkatkan sinergi dalam membangun lingkungan sekolah yang lebih baik. Perbaruan fasilitas, terutama di laboratorium IPA, juga penting agar dapat mengikuti perkembangan teknologi pendidikan yang ada. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi perkembangan pendidikan di SMP Negeri 15 Ambon.

DAFTAR PUSTAKA

- Slamet, M. (2019). *Budaya Sekolah dan Pembentukan Karakter Siswa*. Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno, A. and Mulyadi, F. (2020). *Manajemen Pendidikan: Strategi Pengelolaan Sekolah yang Efektif*. Kencana.
- Wahyu, S. (2021). *Peran Tata Tertib dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah*. Erlangga.